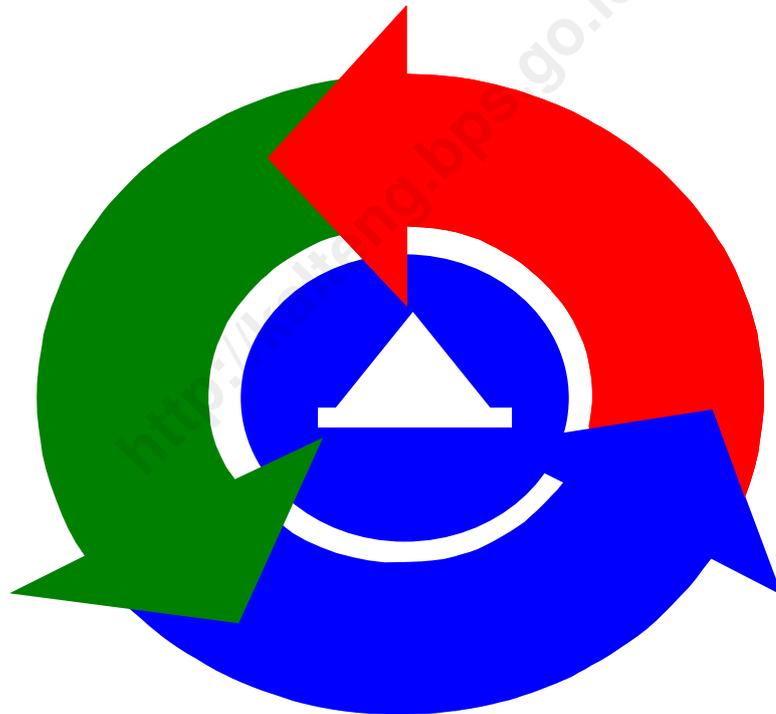




Katalog BPS : 710219

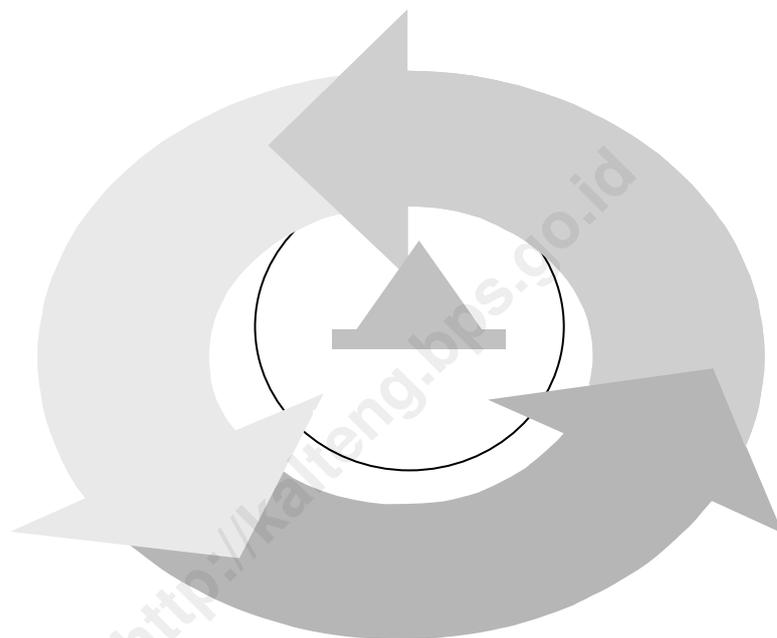
---

**NILAI TUKAR PETANI  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 2009  
(2007=100)**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**NILAI TUKAR PETANI  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 2009  
(2007=100)**



**NILAI TUKAR PETANI  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 2009  
(2007=100)**

Katalog BPS : 710219.6200  
No. Publikasi : 62542.1001  
No. ISBN : 979-477-733.1

*Naskah :*

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen  
Bidang Statistik Distribusi

*Gambar Kulit :*

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen  
Bidang Statistik Distribusi

*Diterbitkan oleh :*

Badan Pusat Statistik  
Propinsi Kalimantan Tengah

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2009 merupakan lanjutan penerbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam publikasi ini, sudah menggunakan tahun Dasar yang baru yaitu tahun Dasar 2007, yang mencakup lima subsektor yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan.

Disamping menyajikan data indeks harga yang diterima dan dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan indeks nilai tukar petani termasuk angka-angka indeks hasil perhitungan.

Sangat diharapkan sektor pertanian dapat menjadi penggerak pertumbuhan dipedesaan yang mampu meningkatkan pendapatan petani. Maka sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dan tingkat kesejahteraan petani dapat dipergunakan data indeks nilai tukar petani.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna untuk mencukupi kebutuhan para pemakai data, oleh karena itu kami mengharapkan saran-saran perbaikan demi penyempurnaannya di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Palangka Raya, Maret 2010  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH,

W.S. Dantes Simbolon, MA  
NIP. 19540311.197703.1.002

## DAFTAR ISI

	Halaman :
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kegunaan .....	2
1.3. Ruang Lingkup .....	2
II. Konsep dan Definisi .....	3
III. Metodologi .....	5
3.1. Daftar HP-1A .....	5
3.2. Daftar HP-1B .....	5
3.3. Daftar HP-2.I & 2.6.....	5
3.4. Daftar HP-2.2 .....	5
3.5. Daftar HP-2.3 .....	5
3.6. Daftar HP-2.4.1 & 2.4.2 .....	5
3.7. Pemilihan Kecamatan .....	5
3.8. Klasifikasi Indeks .....	6
IV. Diagram Timbangan Indeks .....	10
4.1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) .....	10
4.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) .....	10
V. Ulasan Perkembangan Nilai Tukar Petani .....	12
5.1. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan.....	12
5.2. NTP Menurut subsektor .....	13
Tabel-tabel .....	14

## DAFTAR TABEL

Halaman:

Tabel 1.	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah Tahun 2003–2009 (2007=100) .....	14
Tabel 2.	Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Tengah Tahun 2003–2009 (2007=100) .....	15
Tabel 3.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Kalimantan Tengah Tahun 2009 (2007=100) .....	16
Tabel 4.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2009 (2007=100) .....	17
Tabel 5.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Tahun 2009 (2007=100) .....	18
Tabel 6.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2009 (2007=100) .....	19
Tabel 7.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Tahun 2008 (2007=100).....	20
Tabel 8.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Tahun 2009 (2007=100).....	21
Tabel 9.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Pangan Tahun 2009 (2007=100) .....	22
Tabel 10.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Tanaman Pangan Tahun 2009 (2007=100) .....	23

Tabel 11.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Hortikultura Tahun 2009 (2007=100) .....	24
Tabel 12.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Hortikultura Tahun 2009 (2007=100) .....	25
Tabel 13.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2009 (2007=100) .....	26
Tabel 14.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2009 (2007=100) .....	27
Tabel 15.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Peternakan Tahun 2009 (2007=100) .....	28
Tabel 16.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Peternakan Tahun 2009 (2007=100) .....	29
Tabel 17.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Perikanan Tahun 2009 (2007=100) .....	30
Tabel 18.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Perikanan Tahun 2009 (2007=100) .....	31

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya struktur perekonomian Indonesia lebih banyak didukung oleh *resource based* seperti pertanian dan pertambangan. Sehingga sangatlah wajar jika mayoritas penduduk yang tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidupnya ke sektor pertanian sering dikategorikan sebagai sektor tradisional. Di samping itu, sumberdaya alam yang terkandung di bumi Indonesia sangat beraneka ragam, yang mana sangat mendukung roda perekonomian nasional.

Adapun sasaran pembangunan nasional adalah tercapainya pembangunan ekonomi yang cukup berimbang, dengan titik berat masih pada pembangunan sektor pertanian. Untuk melihat keberhasilan pembangunan pada sektor pertanian diperlukan data yang lengkap, akurat, tepat waktu dan tepat guna. Salah satu alat indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Alasan untuk memakai data NTP diantaranya karena relatif mudah menganalisisnya karena hanya menggunakan ratio atau analisis perbandingan. Kemudahan ini berkaitan dengan simplifikasi penghitungan dimana indeks NTP secara sederhana menggambarkan perbandingan antara indeks harga yang diterima dari produk pertanian yang dihasilkan oleh petani dengan indeks harga barang dan jasa yang dibayarkan oleh petani untuk konsumsi dan kegiatan proses produksi pertanian. Ada tiga klausul yang melekat dalam pemahaman tentang Indeks NTP yaitu :

- 1) Angka indeks ini dinyatakan dalam satuan persentase
- 2) Angka indeks ini selalu dibandingkan dengan tahun dasar
- 3) Pola teknologi usaha dan konsumsi petani setiap saat selalu sama seperti pola di tahun dasar.

Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Tengah menyusun indeks NTP ini dengan menggunakan tahun dasar 2007 = 100.

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) kemungkinan yaitu :

1.  $NTP > 100$  berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu lebih baik dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
2.  $NTP = 100$  berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu sama dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
3.  $NTP < 100$  berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu menurun dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar

## 1.2. Kegunaan

Kegunaan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

- a. Dari indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.
- c. Indeks nilai tukar petani (NTP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi dan konsumsi rumahtangganya. Hal ini terlihat bila angka NTP pada periode tertentu dibandingkan dengan NTP pada tahun dasar. Dengan demikian Nilai Tukar Petani (NTP) dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

## 1.3. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam perhitungan Nilai Tukar Petani (NTP) disini meliputi Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Hortikultura. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan Sedangkan kabupaten yang tercakup dalam penghitungan Indeks NTP ini adalah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Seruyan, Kapuas, Gunung Mas, Pulang Pisau , Barito Selatan, Barito Timur , Barito Utara dan Murung Raya yaitu kabupaten yang terkena sampel daftar HP-1 dan HP-2

## II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) disini antara lain :

- 2.1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (*It*) dengan indeks harga yang dibayar petani (*Ib*) yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2. **Indeks harga yang diterima petani (*It*)** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen dari hasil-hasil produk petani.
- 2.3. **Indeks harga yang dibayar petani (*Ib*)** adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk menghasilkan produk pertanian.
- 2.4. **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik dia sebagai petani pemilik tanah maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi/pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan perkataan lain disebut harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). *Harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
- 2.6. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya maupun untuk keperluan produksi pertanian yaitu biaya faktor produksi, non faktor produksi dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh

- langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar pedesaan terpilih.
- 2.7. **Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup banyak, terjamin kontinuitasnya dan terletak di desa rural.
- 2.8. **Harga eceran pedesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
- 2.9. **Paket komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani pada suatu periode tertentu.
- 2.10. **Diagram timbangan** adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

### III. METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual barang/jasa dengan daftar HP-1A, HP-1B, HP-2.1 , HP-2.2, HP-2.3, dan HP.2.4

3. 1. **Daftar HP-1A** digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen Pedesaan kelompok makanan .
3. 2. **Daftar HP-1B** digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen Pedesaan kelompok Non Makanan
3. 3. **Daftar HP-2.1 & HP-2.6** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman Pangan dan Hortikultura
3. 4. **Daftar HP-2.2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat (TPR)
3. 5. **Daftar HP-2.3** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor peternakan
3. 6. **Daftar HP-2.4.1 & HP-2.4.2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan ( Penangkapan Ikan dan Budidaya Ikan )
3. 7. **Pemilihan Kecamatan** didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :
  1. Tahap pertama, pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
  2. Tahap kedua, dari kecamatan terpilih dipilih pasar yang dianggap dominan dan terdekat dengan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar yang dikirim kepada masing-masing Kabupaten.

Untuk Kalimantan Tengah kecamatan yang terpilih menjadi sampel adalah :

Kabupaten	Daftar survei harga produsen dan konsumen pedesaan (SHPKP)					
	Kecamatan	HP.IA/B	HP.2.1	HP.2.2	HP.2.3	HP.2.4
Kotawaringin Barat	Kumai	-	-	-	-	V
	Pangkalan Lada	V	V	V	-	-
Kotawaringin Timur	Menty.Hlr Selatan	V	-	V	-	-
	Kota Besi	V	-	-	-	-
	Teluk Sampit	-	-	-	-	V
	Pulau Hanaut	-	-	-	-	V
Kapuas	Kapuas Kuala	V	V	-	-	V
	Kapuas Murung	V	V	-	V	-
	Kapuas Timur	-	-	-	-	V
	Basarang	-	V	-	V	-
Barito Selatan	Karau Kuala	V	-	-	-	V
	Dusun Utara	-	-	V	-	-
Barito Utara	Teweh Tengah	V	-	-	-	-
	Lahei	-	V	-	-	-
Pulang Pisau	Maliku	V	-	-	V	V
	Kahayan Kuala	-	-	V	V	-
	Kahayan Hilir	V	-	-	-	-
Gunung Mas	Kurun	V	-	-	-	-
Barito Timur	Dusun Timur	V	-	-	-	-
	Dusun Tengah	V	V	-	-	-
Seruyan	Seruyan Hilir	-	-	-	-	V
Murung Raya	Laung Tuhup	-	V	-	-	-
Jumlah		12	7	4	4	8

### 3.8 . Klasifikasi Indeks

#### 1). Indeks harga yang diterima petani (It) terdiri dari:

- a). Indeks Sektor subsektor Padi Palawija
  - (1) Indeks kelompok padi
  - (2) Indeks kelompok palawija

**b) Indeks subsektor Hortikultura**

- (1) Indeks kelompok sayur-sayuran
- (2) Indeks kelompok buah-buahan

**c). Indeks Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)**

- (1) Indeks kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat

**d) Indeks subsektor Peternakan**

- (1) Indeks kelompok Ternak Besar
- (2) Indeks kelompok Ternak Kecil
- (3) Indeks kelompok Unggas
- (4) Indeks kelompok hasil Ternak

**e) Indeks subsektor Perikanan**

- (1) Indeks kelompok penangkapan Ikan
- (2) Indeks kelompok budidaya Ikan

**2). Indeks harga yang dibayar petani ( Ib) terdiri dari:**

**a). Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)**

- (1) Indeks kelompok bahan makanan
- (2) Indeks kelompok makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
- (3) Indeks kelompok Perumahan
- (4) Indeks kelompok Sandang
- (5) Indeks kelompok Kesehatan
- (6) Indeks kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga
- (7) Indeks kelompok Transportasi dan Komunikasi
- (8) Indeks kelompok Pengeluaran Lainnya

**b). Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)**

- (1) Indeks kelompok Bibit
- (2) Indeks kelompok Pupuk dan Obat-Obatan
- (3) Indeks kelompok Transportasi
- (4) Indeks kelompok Pengeluaran Lainnya
- (5) Indeks kelompok Barang Modal
- (6) Indeks Kelompok Upah Buruh

## b. Formula Indeks

Formula atau rumus yang digunakan dalam perhitungan indeks harga yang diterima (It) dan indeks yang dibayar petani (Ib) adalah formula indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*) yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

### Keterangan :

- $I_n$  = Indeks harga bulan ke-n baik It maupun Ib
- $P_{ni}$  = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan berlaku (n)
- $P_{(n-1)i}$  = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan sebelumnya (n-1)
- $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$  = Relatif harga bulan ke-n dibanding ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
- $P_{oi}$  = Harga untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar
- $Q_{oi}$  = Kuantitas untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar
- m = banyak jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

### **Dasar pertimbangan penyusunan formula tersebut adalah :**

- 1) *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
- 2) Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
- 3) Bisa dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang

Untuk mempermudah penghitungan rumusan diatas, maka digunakan rumusan sebagai berikut :

$$DT_{oi} = \frac{NMS_{oi}}{\sum_{i=1}^T NMS_{oi}} \times 10000$$

$$\text{Untuk penghitungan It} = \frac{DT_{ni}}{DT_{oi}}$$

$$DT_{oi} = \frac{P_{oi} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^B P_{oi} Q_{oi}} \times 10000$$

$$\text{Untuk penghitungan Ib} = \frac{DT_{ni}}{DT_{oi}}$$

dimana :

$$DT_{ni} = \frac{DT_{(n-1)i} \times RH_{ni}}{100}$$

$DT_{oi}$  = Diagram timbangan dasar untuk komoditas i

$DT_{ni}$  = Diagram timbangan bulan ke-n untuk komoditas i

$DT_{(n-1)i}$  = Diagram timbangan bulan ke-(n-1) untuk komoditas i

$NMS_{oi}$  = Nilai market surplus dasar untuk komoditas i

$P_{oi}Q_{oi}$  = Nilai konsumsi dasar untuk komoditas i

T = Jumlah komoditas pada paket komoditas sektor pertanian

B = Jumlah komoditas pada sektor konsumsi dan biaya produksi

### c. Nilai Tukar Petani

Adapun formula untuk menghitung Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

$$NTP = \frac{It}{Ib} \times 100$$

#### **Keterangan :**

NTP = Nilai Tukar Petani

It = Indeks Harga Yang Diterima Petani

Ib = Indeks Harga Yang Dibayar Petani

## IV. DIAGRAM TIMBANGAN INDEKS

### 4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari tiap jenis barang hasil pertanian tanaman padi & Palawija, tanaman Hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Sebagai data pokok untuk perhitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

#### a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman padi & palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan diperoleh dari Survei rutin Statistik Pertanian, Sensus Pertanian 2003/2004, Survei Peternakan Nasional (SPN) 2006, Survei Penangkapan Ikan (SPI), Survei Budidaya Ikan (SBI), Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD tahun 2006 dan 2007, dan data dari Dinas Perikanan dan Kelautan serta Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian. Data produksi tersebut selanjutnya disesuaikan ke kondisi tahun 2007 dengan mempertimbangkan indeks produksinya.

#### b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2007 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1 , HP-2.2, HP-2.3 dan HP-2.4 selama setahun (2007).

#### c. Persentase Marketed Surplus

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per jenis komoditi pertanian. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) tahun 2006/2007 dilengkapi dengan hasil Sensus Pertanian (ST) 2003/2004 yang telah disesuaikan ke tahun 2007.

### 4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani, berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

#### **a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT)**

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) 2006/2007, yang meliputi rumah tangga petani padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Data konsumsi rumah tangga (KRT) juga dilengkapi dari hasil pengolahan SUSENAS 2005 untuk konsumsi rumah tangga daerah pedesaan. Data tersebut disesuaikan ke kondisi tahun 2007 dengan mempertimbangkan indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) pedesaan yang sudah ada.

Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani per sektor selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPTD ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga masing masing sub sektor dalam periode waktu setahun. Data jumlah petani atau rumah tangga per sub sektor diperoleh dari survei pertanian (ST). Untuk kelompok makanan, karena ada data SPTD khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan jumlah minggu dalam setahun, yakni 52,14 minggu, sementara untuk kelompok bukan makanan datanya bulanan, maka dikalikan dua belas.

#### **b. Kelompok Biaya Produksi dan Barang Modal**

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos/ biaya yang dikeluarkan oleh petani tetapi tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri. Data tersebut diperoleh dari hasil pengolahan SPTD 2006/2007 dan Sensus Pertanian 2003/2004 dengan mempertimbangkan juga hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Tani. Data biaya produksi tersebut disesuaikan lebih dahulu ke kondisi tahun 2007. Penimbang untuk sub kelompok barang modal, yaitu barang yang penggunaannya tahan lama (*durable goods*) seperti cangkul, bajak dan lainnya juga diperoleh dari pengolahan SPTD 2006/2007 dan Sensus Pertanian 2003/2004 setelah disesuaikan ke kondisi tahun 2007.

## V. ULASAN PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

### 5.1. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan

Sejak Tahun 2008 penghitungan NTP sudah menggunakan tahun dasar 2007 (2007 = 100). Sedangkan tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar 1993.

Pada tahun 2009 Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah sebesar 98,37. Hal ini berarti terjadi penurunan Indeks NTP sebesar 0,37 persen dibandingkan tahun 2008. Angka tersebut berada dibawah 100 yang mencerminkan kemampuan tukar petani menurun, dengan kata lain kenaikan harga barang produksi yang dihasilkan petani lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi/kebutuhan petani.

NTP yang tertinggi pada tahun 2009 terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 100,75. Sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 94,00. Adapun bulan-bulan yang mempunyai NTP lebih besar dari 100 adalah: September (100,09), Oktober (100,46), Nopember (100,17) dan Desember (100,75). Adapun NTP dibawah seratus terjadi pada bulan Januari (94,00), Februari (96,75), Maret (96,79), April (96,83), Mei (97,44), Juni (98,26), Juli (98,93), Agustus (99,98) .

Pada tahun 2009 Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 116,78 atau mengalami kenaikan sebesar 4,69 persen. Sedangkan untuk Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 118,66 atau mengalami kenaikan sebesar 5 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 118,66 tersebut dipengaruhi oleh Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 119,81 dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Baran Modal (BPPBM) sebesar 115,66. Dari rasio Indeks yang Diterima Petani (It) dan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) tersebut dapat disimpulkan bahwa NTP mengalami penurunan karena persentase kenaikan It lebih kecil dibandingkan kenaikan Ib.

Dari 5 (lima) subsektor yang mempunyai nilai NTP lebih dari 100 yaitu Subsektor Tanaman Pangan yaitu sebesar 103,64, Subsektor Hortikultura sebesar 103,11 dan Subsektor Perikanan sebesar 105,79. Sedangkan subsektor yang lain mempunyai nilai NTP kurang dari 100, yaitu Subsektor Perkebunan Rakyat (TPR) sebesar 80,98 dan Subsektor Peternakan sebesar 95,67.

## 5.2. NTP menurut subsektor

Pada tahun 2009 Indeks yang Diterima Petani (It) Subsektor Tanaman Pangan sebesar 124,23. Subsektor ini mencakup tanaman Padi dan Palawija dengan besarnya It masing-masing 124,30 dan 123,89. Adapun Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 119,84. Dengan membandingkan rasio It terhadap Ib maka diperoleh NTP sebesar 103,64.

Pada Subsektor Hortikultura Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 124,01. Subsektor ini mencakup Sayur-sayuran dan Buah-buahan dengan besarnya It masing-masing 127,52 dan 120,30. Adapun Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 120,30. Karena It lebih besar dari Ib maka NTP lebih besar dari 100 yaitu sebesar 103,11.

Pada Subsektor Perkebunan Rakyat Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 95,50 Sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 117,87. Jadi NTP sebesar 80,98.

Pada Subsektor Peternakan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 109,27. Subsektor ini mencakup Ternak Besar dengan It sebesar 101,98; Ternak Kecil dengan It 115,40; Unggas dengan It 105,60; dan Hasil Ternak dengan It 128,72. Adapun Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 114,21. Sehingga NTP sebesar 95,67.

Pada Subsektor Perikanan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 120,09. Subsektor ini mencakup Penangkapan Ikan dan Budidaya dengan It masing-masing sebesar 117,94 dan 137,02. Sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 113,51. Sehingga NTP sebesar 105,79.

**Tabel 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It),  
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB), dan Nilai Tukar Petani (NTP)  
di Kalimantan Tengah Tahun 2003-2009  
(2007=100)**

Tahun	It		Ib		NTP	
	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	534,23	11,55	337,24	7,65	158,46	3,64
2004	499,82	-6,44	404,42	19,92	124,26	-21,58
2005	539,06	7,85	499,73	23,57	107,82	-13,23
2006	556,17	3,17	586,02	17,27	95,52	-11,41
2007	529,7	-4,76	679,02	15,87	78,66	-17,65
2008*)	111,55	11,55	113,08	13,08	98,74	-1,26
2009*)	116,78	4,69	118,66	5,00	98,37	-0,37

\*) Mulai tahun 2008 sudah menggunakan tahun dasar ( 2007=100 ) dan 5 sub sektor.  
Sedangkan tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar ( 1993 = 100 ).

**Tabel 2. Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah  
Tahun 2003-2009 (2007=100)**

Bulan	Tahun						
	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	163,13	142,25	105,10	109,81	80,08	99,65	94,00
Februari	162,01	141,14	104,74	109,68	78,74	100,87	96,75
Maret	160,25	129,56	105,22	108,86	78,75	100,89	96,79
April	157,27	127,65	106,40	108,97	78,14	101,62	96,83
Mei	157,74	132,79	105,98	105,37	79,93	103,25	97,44
Juni	163,27	127,89	112,62	98,91	79,35	101,53	98,26
Juli	158,79	119,42	109,17	92,24	79,56	102,60	98,93
Agustus	151,22	112,07	108,69	85,10	77,26	100,84	99,98
September	152,37	119,37	108,29	84,67	78,11	96,20	100,09
Oktober	159,5	115,96	105,39	82,97	78,10	94,74	100,46
Nopember	157,91	112,92	110,87	80,04	78,02	91,09	100,17
Desember	158,03	110,08	111,34	79,59	77,79	91,56	100,75
Rata-rata	158,46	124,26	107,82	95,52	78,66	98,74	98,37

**Tabel 3. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Kalimantan Tengah 2009 (2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Indeks Yang Diterima Petani	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Umum Subsektor (Ib)	NTP
	Indeks Umum Subsektor (It)	KRT	BPPBM		
Januari	110,68	118,36	116,17	117,75	94,00
Februari	113,69	118,53	115,08	117,51	96,75
Maret	114,02	118,93	114,98	117,81	96,79
April	114,49	119,47	114,96	118,24	96,83
Mei	114,77	118,83	115,16	117,78	97,44
Juni	116,03	119,20	115,23	118,08	98,26
Juli	117,19	119,56	115,65	118,46	98,93
Agustus	118,92	120,10	115,86	118,94	99,98
September	119,69	120,91	115,98	119,59	100,09
Oktober	120,10	120,85	116,04	119,56	100,46
Nopember	120,31	121,49	116,34	120,11	100,17
Desember	121,49	121,46	116,50	120,12	100,75
Rata-rata tahun 2009	116,78	119,81	115,66	118,66	98,37
Rata-rata tahun 2008	111,55	113,96	110,65	113,08	98,74

**Tabel 4. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2009 ( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Tanaman Pangan						NTP
	Indeks Yang Diterima Petani		Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	
	Padi	Palawija		KRT	BPPBM		
Januari	118,73	118,51	118,69	118,57	121,51	119,20	99,58
Februari	120,74	122,48	121,05	118,64	119,15	118,75	101,94
Maret	123,46	120,79	122,99	118,94	119,15	118,64	103,37
April	123,46	121,96	123,20	119,56	119,24	119,49	103,10
Mei	124,13	121,96	123,75	118,85	119,24	118,94	104,05
Juni	125,15	121,96	124,59	119,26	119,26	119,26	104,47
Juli	124,39	121,96	123,96	119,70	119,73	119,70	103,55
Agustus	126,16	128,45	126,57	120,25	119,79	120,15	105,34
September	125,72	127,76	126,08	120,96	119,83	120,72	104,44
Oktober	126,17	127,76	126,45	120,99	119,92	120,76	104,71
Nopember	126,17	127,76	126,45	121,52	120,19	121,23	104,30
Desember	127,36	125,35	127,01	121,46	120,29	121,21	104,78
Rata-rata tahun 2009	124,30	123,89	124,23	119,89	119,78	119,84	103,64

**Tabel 5. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Tahun 2009 ( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Hortikultura						NTP
	Indeks Yang Diterima Petani		Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	
	Sayur-sayuran	Buah-buahan		KRT	BPPBM		
Januari	121,80	110,94	116,52	119,06	122,05	119,54	97,47
Februari	128,70	113,48	121,29	119,33	119,54	119,37	101,61
Maret	129,57	112,40	121,22	119,59	118,53	119,42	101,51
April	130,33	114,76	122,75	120,23	117,40	119,77	102,49
Mei	128,83	115,39	122,29	119,44	118,42	119,27	102,53
Juni	128,09	117,65	123,01	119,82	118,41	119,59	102,86
Juli	125,45	126,33	125,88	120,14	118,48	119,87	105,01
Agustus	126,17	126,09	126,13	120,87	118,52	120,48	104,68
September	126,26	126,33	126,29	121,72	118,52	121,72	104,20
Oktober	128,57	126,33	127,48	121,74	118,51	121,22	105,17
Nopember	128,14	126,97	127,57	122,21	118,95	121,68	104,84
Desember	128,32	126,97	127,67	122,16	119,05	121,65	104,94
Rata-rata tahun 2009	127,52	120,30	124,01	120,53	118,87	120,30	103,11

**Tabel 6. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2009 (2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)					NTP
	Indeks Yang Diterima Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	
			KRT	BPPBM		
Januari	87,37	87,37	119,21	107,67	116,24	75,16
Februari	91,55	91,55	119,33	107,63	116,32	78,70
Maret	88,01	88,01	120,04	107,94	116,93	75,27
April	88,02	88,02	120,33	108,60	117,31	75,03
Mei	88,91	88,91	120,03	108,56	117,08	75,94
Juni	92,45	92,45	120,33	108,82	117,37	78,77
Juli	96,49	96,49	120,54	109,37	117,66	82,00
Agustus	98,58	98,58	120,95	110,28	118,20	83,39
September	102,77	102,77	121,87	110,72	119,00	86,36
Oktober	103,45	103,45	121,56	110,78	118,79	87,09
Nopember	103,60	103,60	122,66	111,24	119,73	86,53
Desember	104,79	104,79	122,55	111,80	119,78	87,48
Rata-rata tahun 2009	95,50	95,50	120,78	109,45	117,87	80,98

**Tabel 7. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Tahun 2009 ( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Peternakan								
	Indeks Yang Diterima Petani				Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsek tor (Ib)	NTP
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak		KRT	BPPBM		
Januari	100,00	111,81	101,83	123,40	105,96	115,40	107,59	112,88	93,87
Februari	100,26	114,98	103,00	124,48	107,27	115,76	107,39	113,05	94,89
Maret	101,73	114,98	103,29	126,11	108,05	116,31	107,70	113,53	95,17
April	101,73	115,20	103,58	126,11	108,19	116,64	107,94	113,83	95,04
Mei	101,73	114,97	104,03	127,73	108,47	116,23	108,05	113,58	95,50
Juni	101,73	115,20	104,55	127,73	108,69	116,49	108,13	113,79	95,52
Juli	101,73	114,84	106,16	129,35	109,31	116,78	108,73	114,18	95,74
Agustus	102,07	114,61	106,74	131,52	109,81	117,16	108,74	114,44	95,96
September	102,25	114,96	107,54	131,52	110,21	118,01	108,82	115,04	95,80
Oktober	102,25	115,07	106,94	130,44	109,92	117,74	109,04	114,93	95,64
Nopember	102,25	117,46	108,60	132,06	111,18	118,58	109,20	115,55	96,22
Desember	106,04	120,67	110,99	134,22	114,20	118,75	109,24	115,68	98,72
Rata-rata tahun 2009	101,98	115,40	105,60	128,72	109,27	116,99	108,38	114,21	95,67

**Tabel 8. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Tahun 2009 ( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Perikanan						NTP
	Indeks Yang Diterima Petani		Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	
	Penangkapan	Budidaya		KRT	BPPBM		
Januari	115,25	135,70	117,55	116,30	108,04	113,21	103,83
Februari	116,20	136,07	118,43	116,70	105,58	112,54	105,24
Maret	118,23	136,68	120,30	117,17	105,61	112,84	106,61
April	119,16	138,64	121,34	117,85	105,75	113,32	107,08
Mei	117,58	136,13	119,66	116,78	105,78	112,66	106,21
Juni	117,87	134,89	119,87	117,07	105,84	112,87	106,12
Juli	118,01	137,62	120,21	117,68	106,26	113,41	106,00
Agustus	118,49	137,70	120,64	118,39	106,08	113,78	106,03
September	120,92	135,20	122,50	119,26	106,19	114,37	107,11
Oktober	118,42	137,23	120,53	119,52	105,93	114,43	105,33
Nopember	118,83	139,18	121,11	119,56	105,54	114,31	105,95
Desember	116,35	139,18	118,91	119,81	105,20	114,34	104,00
Rata-rata tahun 2009	117,94	137,02	120,09	118,01	105,98	113,51	105,79

**Tabel 9. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
KRT Tanaman Pangan Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Tanaman Pangan							Indeks Subsektor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan , Rekreasi & Olahraga	Transporta si & Komunikasi	
Januari	120,91	113,30	122,02	116,56	112,13	111,24	117,32	118,57
Februari	121,59	114,10	121,15	116,49	111,89	111,11	110,14	118,64
Maret	122,10	114,95	120,44	116,50	112,13	110,21	109,55	118,94
April	121,87	117,16	121,90	116,75	112,47	112,57	109,33	119,56
Mei	120,73	117,12	121,23	116,91	112,45	112,65	108,43	118,85
Juni	120,93	118,19	121,58	118,25	113,04	112,65	107,52	119,26
Juli	121,31	119,22	121,48	118,18	113,26	114,36	107,35	119,70
Agustus	122,21	120,19	120,56	118,27	113,92	114,36	107,12	120,25
September	122,98	122,14	119,51	118,94	114,47	113,12	108,17	120,96
Oktober	122,99	122,86	118,59	118,86	114,83	113,59	107,67	120,99
Nopember	124,26	122,21	118,21	120,38	115,03	112,94	108,34	121,52
Desember	124,13	122,67	117,40	120,98	114,99	112,94	108,34	121,46
Rata-rata Tahun 2009	122,17	118,68	120,34	118,09	113,38	112,65	109,11	119,89

**Tabel 10. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
BPPBM Tanaman Pangan Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Tanaman Pangan						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
Januari	107,99	156,42	103,36	126,14	110,09	105,92	121,51
Februari	107,99	148,46	103,36	123,92	109,69	105,92	119,15
Maret	107,99	148,46	103,36	123,92	105,92	105,92	119,15
April	107,99	148,46	103,36	124,80	109,69	105,92	119,24
Mei	107,99	148,46	103,36	124,80	109,69	105,92	119,24
Juni	107,99	148,55	103,36	124,80	109,69	105,92	119,26
Juli	107,99	148,55	103,36	125,51	109,69	106,88	119,73
Agustus	107,99	148,55	103,36	125,71	110,08	106,88	119,79
September	107,99	148,84	103,36	125,71	109,75	106,88	119,83
Oktober	107,99	149,12	103,36	125,82	109,75	106,88	119,92
Nopember	107,99	150,41	103,36	126,15	109,47	106,88	120,19
Desember	107,99	150,41	103,36	126,15	109,82	106,88	120,29
Rata-rata tahun 2009	107,99	149,56	103,36	125,29	109,44	106,40	119,78

**Tabel 11. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
KRT Hortikultura Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Hortikultura							Indeks Subsek tor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)					Pendidikan , Rekreasi & Olahraga	Transporta si & Komunikasi	
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan			
Januari	121,13	113,25	124,00	116,36	112,22	112,23	119,27	119,06
Februari	122,23	114,06	123,11	116,29	111,99	112,10	112,10	119,33
Maret	122,66	114,91	122,38	116,30	112,22	111,27	111,51	119,59
April	122,44	117,12	123,88	116,56	112,57	113,77	111,29	120,23
Mei	121,14	117,09	123,19	116,71	112,55	113,86	110,39	119,44
Juni	121,25	118,15	123,53	118,08	113,11	113,86	109,87	119,82
Juli	121,40	119,19	123,43	118,02	113,33	115,50	109,70	120,14
Agustus	122,67	120,15	122,48	118,11	114,00	115,50	109,47	120,87
September	123,73	122,11	121,39	118,81	114,54	114,30	110,52	121,72
Oktober	122,99	122,86	118,59	118,86	114,83	113,59	107,67	121,74
Nopember	124,87	122,18	120,09	120,20	115,10	114,13	110,70	122,21
Desember	124,76	122,64	119,26	120,80	115,07	114,13	110,70	122,16
Rata-rata tahun 2009	122,61	118,64	122,11	117,93	113,46	113,69	111,10	120,53

**Tabel 12. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
BPPBM Hortikultura Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Hortikultura						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
Januari	98,07	142,08	112,46	111,77	125,67	112,49	122,05
Februari	98,07	135,41	112,46	109,99	125,73	112,49	119,54
Maret	98,07	132,33	112,46	109,99	125,73	112,49	118,53
April	98,20	128,92	112,46	109,89	125,73	112,49	117,40
Mei	98,20	132,02	112,46	109,89	125,73	112,49	118,42
Juni	98,20	132,02	112,46	109,82	125,73	112,49	118,41
Juli	98,20	132,20	112,46	109,92	125,73	112,49	118,48
Agustus	98,20	132,20	112,46	109,96	126,01	112,49	118,52
September	98,20	132,20	112,46	109,96	126,01	112,49	118,52
Oktober	107,99	149,12	103,36	125,82	109,75	106,88	118,51
Nopember	98,20	133,66	112,46	109,53	126,16	112,49	118,95
Desember	98,20	133,87	112,46	109,71	126,16	112,49	119,05
Rata-rata tahun 2009	98,98	134,67	111,70	111,35	124,51	112,02	118,87

**Tabel 13. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
KRT Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)							Indeks Subsek tor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transporta si & Komunikasi	
Januari	121,06	113,08	120,68	117,90	114,18	114,60	117,56	119,21
Februari	121,61	114,41	119,98	117,77	113,82	114,56	109,39	119,33
Maret	122,77	115,45	119,19	117,78	114,13	114,30	108,72	120,04
April	122,43	117,27	120,25	117,94	114,70	116,42	108,48	120,33
Mei	122,01	117,53	119,82	118,03	114,64	116,46	107,46	120,03
Juni	122,18	118,42	120,24	118,84	115,36	116,48	106,58	120,33
Juli	122,29	119,15	120,23	119,15	115,41	117,60	106,39	120,54
Agustus	122,98	119,79	119,47	119,19	116,07	117,60	106,13	120,95
September	124,05	121,96	118,71	119,94	116,75	116,97	107,32	121,87
Oktober	123,57	122,42	118,00	119,92	117,30	117,22	106,75	121,56
Nopember	125,59	121,93	117,36	121,23	117,01	116,93	107,54	122,66
Desember	125,36	122,49	116,72	121,72	117,10	116,93	107,54	122,55
Rata-rata tahun 2009	122,99	118,66	119,22	119,12	115,54	116,34	108,32	120,78

**Tabel 14. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
BPPBM Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
Januari	125,83	104,68	94,68	117,34	105,97	106,89	107,67
Februari	125,83	103,95	94,68	115,81	105,83	108,25	107,63
Maret	125,83	103,95	94,68	114,97	105,83	109,75	107,94
April	129,05	104,10	94,68	118,00	106,27	109,75	108,60
Mei	129,05	104,10	94,68	116,78	106,71	109,75	108,56
Juni	130,66	104,76	94,68	116,64	106,71	109,75	108,82
Juli	130,66	105,28	94,68	116,64	107,53	110,51	109,37
Agustus	130,66	105,39	94,68	120,96	107,53	111,94	110,28
September	130,66	106,38	94,68	121,18	108,08	111,94	110,72
Oktober	128,77	106,60	94,68	120,31	108,71	112,12	110,78
Nopember	130,63	107,82	94,68	120,47	108,71	112,12	111,24
Desember	131,74	109,78	94,68	120,61	108,36	112,12	111,80
Rata-rata tahun 2009	129,11	105,57	94,68	118,31	107,19	110,41	109,45

**Tabel 15. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
KRT Peternakan Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Peternakan							Indeks Subsek tor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan , Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	
Januari	116,26	111,20	117,70	113,09	113,26	108,21	118,26	115,40
Februari	117,34	112,24	116,99	112,91	113,04	108,11	111,08	115,76
Maret	118,25	113,42	116,14	112,92	113,37	107,34	110,48	116,31
April	118,01	115,40	117,25	113,17	113,82	109,55	110,27	116,64
Mei	117,41	115,57	116,81	113,43	113,85	109,62	109,36	116,23
Juni	117,55	116,41	117,06	114,68	114,59	109,49	108,44	116,49
Juli	117,80	117,15	117,05	114,68	114,61	111,30	108,27	116,78
Agustus	118,41	117,86	116,29	114,77	114,45	111,30	108,04	117,16
September	119,25	120,72	115,52	115,48	116,24	110,23	109,09	118,01
Oktober	118,83	121,24	114,80	115,40	116,69	110,65	108,60	117,74
Nopember	120,23	120,38	115,19	116,81	116,40	110,00	109,27	118,58
Desember	120,47	121,09	114,54	117,20	116,59	110,00	109,27	118,75
Rata-rata tahun 2009	118,32	116,89	116,28	114,55	114,74	109,65	110,04	116,99

**Tabel 16. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
BPPBM Peternakan Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Peternakan						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
Januari	109,47	111,84	95,48	120,18	108,54	100,00	107,59
Februari	109,47	111,84	95,48	117,33	108,54	100,00	107,39
Maret	108,25	112,04	95,48	117,76	102,94	102,94	107,70
April	109,52	112,46	95,48	117,76	108,54	102,94	107,94
Mei	109,62	112,81	95,48	117,76	108,54	102,94	108,05
Juni	109,71	112,81	95,48	118,90	108,54	102,94	108,13
Juli	109,62	112,81	95,48	115,75	110,81	104,11	108,73
Agustus	109,64	112,82	95,48	115,75	110,81	104,11	108,74
September	109,89	112,99	95,48	116,00	110,91	104,11	108,82
Oktober	109,89	113,75	95,48	116,00	110,81	104,11	109,04
Nopember	109,97	113,85	95,48	116,00	110,81	105,25	109,20
Desember	109,97	113,89	95,48	116,34	110,81	105,25	109,24
Rata-rata tahun 2009	109,59	112,83	95,48	117,13	109,22	103,23	108,38

**Tabel 17. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
KRT Perikanan Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Perikanan							Indeks Subsek tor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan , Rekreasi & Olahraga	Transporta si & Komunikasi	
Januari	118,69	113,85	117,38	112,10	112,87	107,71	122,00	116,30
Februari	119,83	114,60	116,82	112,03	112,55	107,56	112,69	116,70
Maret	120,79	115,28	116,14	112,05	112,94	106,36	112,20	117,17
April	120,74	117,76	117,08	112,23	113,46	107,56	112,11	117,85
Mei	118,92	117,28	116,68	112,37	113,56	107,62	111,51	116,78
Juni	118,99	118,11	117,22	113,39	114,21	107,88	110,28	117,07
Juli	119,45	119,40	117,20	113,48	114,45	109,46	110,26	117,68
Agustus	120,50	120,53	116,55	113,55	114,68	109,46	110,07	118,39
September	121,54	122,40	115,95	114,10	115,57	108,32	110,86	119,26
Oktober	121,84	123,05	115,35	114,06	115,96	108,77	110,58	119,52
Nopember	122,30	122,46	113,88	115,33	116,19	108,23	111,28	119,56
Desember	122,70	122,84	113,35	115,77	116,24	108,23	111,28	119,81
Rata-rata tahun 2009	120,52	118,96	116,13	113,37	114,39	108,10	112,09	118,01

**Tabel 18. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)  
BPPBM Perikanan Tahun 2009  
( 2007 = 100 )**

Tahun / Bulan	Perikanan						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan, Pupuk & Pakan	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
Januari	100,00	111,16	108,08	110,59	106,29	100,00	108,04
Februari	100,00	111,16	104,95	106,53	106,40	100,00	105,58
Maret	100,00	110,86	106,63	104,90	106,40	100,00	105,61
April	100,00	110,86	107,00	104,90	106,46	100,00	105,75
Mei	102,78	110,80	107,00	104,90	106,47	100,00	105,78
Juni	105,35	112,65	107,02	104,92	106,22	100,00	105,84
Juli	105,35	107,38	108,52	105,04	106,35	100,00	106,26
Agustus	105,35	107,12	108,15	104,94	106,33	100,00	106,08
September	105,35	107,12	108,52	104,95	106,17	100,00	106,19
Oktober	105,35	107,12	107,67	104,96	106,34	100,00	105,93
Nopember	105,35	105,15	106,75	104,97	106,34	100,00	105,54
Desember	105,35	106,21	106,52	105,01	104,77	100,00	105,20
Rata-rata tahun 2009	103,35	108,97	107,23	105,55	106,21	100,00	105,98